



INTISARI

PMP merupakan program paket perawatan berkala alat berat dalam jangka waktu dua sampai lima tahun. *Overall Equipment Effectiveness* (OEE) adalah metode pengukuran kinerja yang digunakan untuk mengevaluasi efektivitas keseluruhan peralatan atau mesin dalam suatu proses produksi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas biaya dan performa berkala unit PC135F-10M0 ketika menggunakan PMP dan tidak menggunakan PMP. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan komparatif. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara wawancara dan studi dokumen. Analisis data yang dilakukan adalah dengan membandingkan biaya dan performa dari dua unit PC135F-10M0 PMP dan Non-PMP dengan cara menggunakan analisis statistik deskriptif untuk nilai persentase dari setiap parameter pengukuran nilai OEE yaitu *Availability*, *Utilization*, *Productivity Index* yang merupakan ukuran kinerja/performa dan peralatan. Hasil dari penelitian ini adalah biaya PMP PC135F-10M0 sampai dengan 6000 HM atau setara dengan tiga tahun lebih kecil dibandingkan biaya service regular unit ketika tidak menggunakan PMP adalah sebesar Rp48.817.080,00 untuk program PMP dan sebesar Rp131.250.890,00 untuk *service regular* dan hasil perhitungan nilai *Overall Equipment Effectiveness* (OEE) didapatkan bahwa nilai OEE PC135F-10M0 yang menggunakan PMP adalah 66,02% dan nilai OEE pada PC135F-10M0 yang tidak menggunakan PMP adalah 55,07% sehingga dapat disimpulkan bahwa *Total Productive Maintenance* (TPM) pada PC135F-10M0 (PMP) lebih efektif dibanding TPM pada PC135F-10M0 (Non-PMP).

Kata Kunci: Biaya Perawatan, Nilai OEE, Paket Perawatan Pencegahan.



ABSTRACT

PMP is a programme of periodic maintenance packages for heavy equipment over a period of two to five years. Overall Equipment Effectiveness (OEE) is a performance measurement method used to evaluate the overall effectiveness of equipment or machinery in a production process. The purpose of this study is to determine the cost effectiveness and periodic performance of the PC135F-10M0 unit when using PMP and not using PMP. The research method used is a quantitative method with a comparative approach. The data in this study were obtained by interview and document study. The data analysis carried out is by comparing the cost and performance of the two PC135F-10M0 PMP and Non-PMP units by using descriptive statistical analysis for the percentage value of each OEE value measurement parameter, namely Availability, Utilization, Productivity Index which is a measure of performance and equipment. The results of this study are the cost of PMP PC135F-10M0 up to 6000 HM or equivalent to three years less than the cost of regular service units when not using PMP is Rp48,817,080.00 for the PMP programme and Rp131,250. 890,00 for regular service and the results of the calculation of the Overall Equipment Effectiveness (OEE) value found that the OEE value of PC135F-10M0 using PMP is 66.02% and the OEE value of PC135F-10M0 which does not use PMP is 55.07% so it can be concluded that the Total Productive Maintenance.

Keywords: Maintenance Cost, OEE Value, Preventive Maintenance Package.